

ABSTRACT

Form and Meaning Symbolic of Eight spiral rope Dance in Air Bangis, Sungai Barameh District, West Pasaman Regency

Linda Hertati

Pilin Salapan dance is an Air Bangis traditional dance that wears eight spiral ropes as properties. As traditional dance, this dance contains symbolic meaning but most of user communities don't understand about it. Therefore, this study aims to reveal (a) the nature and (b) symbolic meaning of *Pilin Salapan* dance.

This study used qualitative approachment based on theory of symbolic interaction. Data used in this study was collected by observation, interview, and media utilization such as videos, photos and audios. Research informants consist of devisor of *Pilin Salapan* dance, the dancer, traditional leaders, and the elements of society.

Based on data and its analysis, we can conclude some points (a) there are nine forms of motion on a *Pilin Salapan* dance in Air Bangis, which are: (1) *Sambah awal* or the first worship Motion, (2) *lenggang barayun* or hand and foot Motion, (3) *ambiak tali* or take the rope motion, (4) *pukul kayu* or hit the wood motion (5) *pilin tali* or make spiral cord motion (6) *Bukak tali* or open rope Motion, (7) *kumpul tali* or collect the rope Motion, (8) *kayu barantai* or arrange series of wood motion, and (9) *sambah akhir* or the last worship motion. (b) In those motions, there are symbolic meanings of self introspection, teamwork, hard work, discipline, unity, respect each other and trust in creator. Besides that, the symbolic meanings are also revealed in properties of *Pilin Salapan*, which are (1) spiral ropes as binder in establishing a union, (2) beaten wood is a symbol agreed in consensus.

ABSTRAK

Bentuk dan Makna Simbolis Tari *Pilin Salapan* di Air Bangis, Kecamatan Sungai Baramah, Kabupaten Pasaman Barat

Linda Hertati

Tari *pin salapan* merupakan tari tradisional masyarakat Air Bangis yang dalam penyajiannya memakai properti delapan buah tali yang dipilin. Sebagai tari tradisi dalam tari *pin salapan* terkandung makna simbolis yang hampir tidak dipahami lagi oleh masyarakat penggunanya, oleh sebab itu penelitian ini bertujuan mengungkapkan (a) bentuk dan (b) makna simbolis tari *pin salapan* di Air Bangis, Kecamatan Sungai Baramah, Kabupaten Pasaman Barat.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan berdasarkan teori interaksi simbolik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dengan bantuan peralatan seperti video, foto dan peralatan audio. Informan penelitian terdiri dari, pewaris tari *pin salapan*, pelaku tari *pin salapan*, pemangku adat dan unsur masyarakat.

Berdasarkan analisis data ditemukan hasil penelitian sebagai berikut. Pertama, terdapat sembilan bentuk gerak pada tari *pin salapan* yang ada di daerah Air Bangis yang terdiri dari: (1) gerak *sambah awal*, (2) gerak *lenggang barayun*, (3) gerak *ambiak tali*, (4) gerak *pukul kayu*, (5) gerak *pin tali*, (6) gerak *bukak tali*, (7) gerak *kumpul tali*, (8) gerak *kayu barantai*, dan (9) gerak *sambah akhir*. Kedua, makna simbolis yang terdapat dalam gerak tari *pin salapan* di Air Bangis, adalah (1) berserah diri, (2) pandai membawa diri, (3) hati-hati dalam berbuat, (4) satu kata dalam mufakat, (5) kerja sama, (6) introspeksi diri, (7) disiplin, (8) walau berpisah-pisah tetap bersatu, (9) berserah diri dan saling menghargai, sedangkan makna simbolis yang terungkap pada properti tari adalah (1) tali yang dipilin sebagai pengikat hubungan silaturahmi dalam menjalin satu kesatuan, (2) kayu yang dipukul adalah simbol satu kata dalam mufakat. Disimpulkan terdapat sembilan ragam gerak pada bentuk tari dan dua makna simbolis pada gerak tari dan properti tari *pin salapan* yang ada di Air Bangis, Kecamatan Sungai Beremas, Kabupaten Pasaman Barat.